



**PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN  
MANAJEMEN SDM**

***IMPROVING HUMAN RESOURCE QUALITY THROUGH HUMAN RESOURCE  
MANAGEMENT TRAINING***

**Aria Elshifa<sup>1\*</sup> Endah Kristiani<sup>2</sup>**

<sup>1\*,2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama, Surakarta

<sup>1\*</sup>elshifapusmanu@gmail.com

**Article History:**

Received: November 09<sup>th</sup>, 2025

Revised: December 10<sup>th</sup>, 2025

Published: December 15<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** *Community service is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education, which aims to apply science and technology for the benefit of society. The quality of human resources (HR) is a key factor in determining the success of individuals, organizations, and communities in facing global competition. However, many members of society and business actors still lack an understanding of the importance of systematic human resource management. This community service activity aims to improve the quality of human resources through Human Resource Management (HRM) training. The methods used include counseling, training, discussions, and mentoring. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding and skills in managing human resources, which has a positive impact on productivity and work performance. Before the training, participants' level of understanding was dominated by the low category at 65%, the medium category at 30%, and the high category at only 5%. After the training, the low understanding category decreased to 20%, the medium category increased to 50%, and the high category rose to 30%. These results indicate that Human Resource Management training is able to enhance participants' knowledge quality and readiness to implement more structured HR management practices. HR management training has proven to be an effective means of improving the quality of human resources, particularly among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Central Java.*

**Keywords:**

*Community service,  
human resources,  
training,  
human resource management.*

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan individu, organisasi, dan masyarakat dalam menghadapi persaingan global. Namun, masih banyak masyarakat dan

pelaku usaha yang belum memahami pentingnya pengelolaan SDM secara sistematis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola SDM, sehingga berdampak positif terhadap produktivitas dan kinerja kerja. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta didominasi kategori rendah sebesar 65%, kategori sedang 30%, dan kategori tinggi hanya 5%. Setelah pelatihan, kategori pemahaman rendah menurun menjadi 20%, kategori sedang meningkat menjadi 50%, dan kategori tinggi meningkat menjadi 30%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan Manajemen SDM mampu meningkatkan kualitas pengetahuan dan kesiapan peserta dalam menerapkan pengelolaan SDM secara lebih terstruktur. Pelatihan manajemen SDM terbukti menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada UMKM di Jawa Tengah.

**Kata kunci:** Pengabdian masyarakat, sumber daya manusia, pelatihan, MSDM.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam suatu organisasi maupun masyarakat. Keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam dan modal, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusianya. SDM yang berkualitas ditandai dengan kemampuan, keterampilan, sikap, dan perilaku kerja yang produktif serta berorientasi pada peningkatan kinerja. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan organisasi. Dalam praktiknya, banyak masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan organisasi kecil, masih mengelola SDM secara tradisional tanpa perencanaan yang jelas. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah dengan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang besar di Indonesia. Jumlah UMKM ini terus tumbuh dari tahun ke tahun dan memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja serta peningkatan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan manajemen SDM agar masyarakat mampu mengelola tenaga kerja secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, jumlah UMKM di Jawa Tengah mencapai sekitar 183.181 unit pada Triwulan I 2023, meningkat dari tahun sebelumnya, yakni 180.579 unit.

Perbandingan Jumlah UMKM Jawa Tengah (2022–2023)

Tahun	Jumlah UMKM
2022	180.579

2023                      183.181

Terjadi peningkatan sekitar 1,42% jumlah UMKM dalam satu tahun.

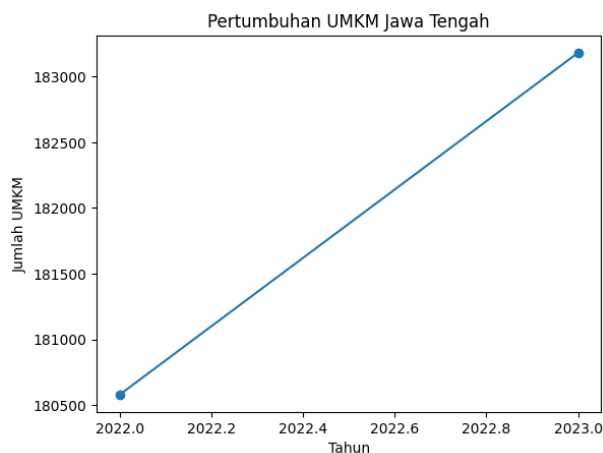
$$((183.181 - 180.579) / 180.579 \times 100\%)$$

Diagram Sederhana Jumlah UMKM Jawa Tengah

2022                      180,579

2023                      183,181

Dari tabel dan diagram di atas, tampak bahwa pertumbuhan UMKM di Jawa Tengah terus meningkat meskipun tidak dramatis, menunjukkan tren perkembangan yang stabil dalam dunia usaha mikro dan kecil.



**Diagram pertumbuhan UMKM Jawa Tengah (2022–2023) dalam bentuk grafik garis**

Grafik menunjukkan adanya peningkatan jumlah UMKM Jawa Tengah sebesar  $\pm 1,42\%$ , dari 180.579 unit (2022) menjadi 183.181 unit (2023). Hal ini menandakan bahwa UMKM terus berkembang, sehingga peningkatan kualitas SDM menjadi kebutuhan yang mendesak.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan SDM.

2. Pelatihan dan Penyuluhan

Pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi MSDM yang meliputi perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, motivasi kerja, serta penilaian kinerja. Metode ceramah dipadukan dengan diskusi dan studi kasus.

3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta menerapkan konsep MSDM dalam aktivitas kerja sehari-hari.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan umpan balik peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan efektivitas kegiatan.

## HASIL

Kondisi UMKM di Jawa Tengah, Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah UMKM yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Tengah, jumlah UMKM pada tahun 2022 tercatat sebanyak 180.579 unit dan meningkat menjadi 183.181 unit pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan sekitar 1,42% dalam satu tahun. Peningkatan jumlah UMKM ini berimplikasi langsung pada kebutuhan tenaga kerja dan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik. Tanpa pengelolaan SDM yang efektif, pertumbuhan jumlah usaha tidak akan diikuti oleh peningkatan produktivitas. Analisis Permasalahan SDM UMKM, Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Jawa Tengah masih menghadapi kendala dalam pengelolaan SDM. Permasalahan utama meliputi pembagian tugas yang belum jelas, minimnya pelatihan karyawan, serta belum adanya sistem penilaian kinerja.



**Gambar 1.**

Pengisian kuesioner




Gambar 2  
Peserta mengikuti penyampaian materi

### PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan MSDM, Evaluasi dilakukan terhadap peserta pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman MSDM sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman peserta. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta terhadap MSDM:

Kategori Pemahaman	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Rendah (%)	65%	20%
Sedang (%)	30%	50%
Tinggi (%)	5%	30%

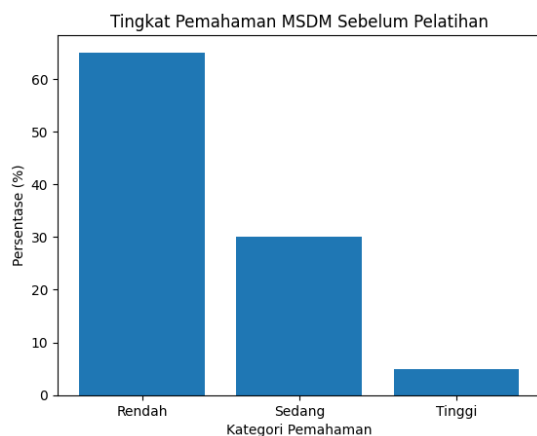
 Terjadi peningkatan pemahaman pada kategori “Tinggi” dari 5% menjadi 30% peserta

Sebelum:  (65% rendah)

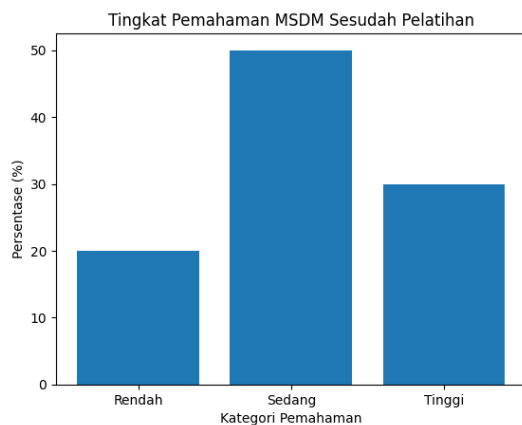
Sesudah:  (20% rendah)

Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta didominasi kategori rendah sebesar 65%, kategori sedang 30%, dan kategori tinggi hanya 5%. Setelah pelatihan, kategori pemahaman rendah menurun menjadi 20%, kategori sedang meningkat menjadi 50%, dan kategori tinggi meningkat menjadi 30%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan Manajemen SDM mampu meningkatkan kualitas pengetahuan dan kesiapan peserta dalam menerapkan pengelolaan SDM secara lebih terstruktur. Pelatihan manajemen SDM terbukti menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada UMKM di Jawa Tengah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan SDM. Peserta mulai memahami bahwa SDM merupakan aset

yang harus direncanakan, dikembangkan, dan dievaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, peserta mampu menerapkan praktik MSDM sederhana seperti pembagian tugas yang jelas, peningkatan komunikasi kerja, pemberian motivasi, serta evaluasi kinerja secara berkala. Dampak positif yang dirasakan adalah meningkatnya disiplin kerja, kerjasama tim, dan tanggung jawab individu dalam bekerja. Pelatihan manajemen SDM terbukti menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada masyarakat yang belum memiliki pemahaman MSDM secara formal.

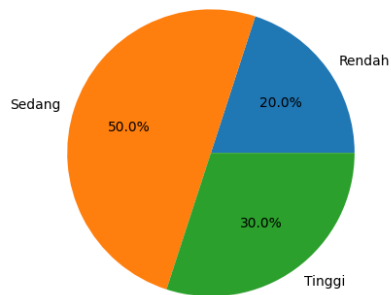


Gambar 1. Tingkat Pemahaman MSDM sebelum Pelatihan



Gambar 2. Tingkat Pemahaman MSDM Sesudah Pelatihan

Distribusi Pemahaman MSDM Setelah Pelatihan



Gambar 3. Distribusi Pemahaman MSDM Setelah Pelatihan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Manajemen SDM* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola SDM. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya SDM sebagai aset utama organisasi. Dengan pengelolaan SDM yang baik, diharapkan masyarakat mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja kerja secara berkelanjutan. Pelatihan Manajemen SDM bagi pelaku UMKM di Jawa Tengah menunjukkan hasil positif, yaitu:

1. Peningkatan pemahaman SDM sebesar 25% pada peserta pelatihan;
2. Kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan MSDM meningkat signifikan;
3. Pengelolaan SDM yang lebih baik berpotensi meningkatkan produktivitas usaha.

Penguatan kapabilitas SDM menjadi kunci penting agar UMKM dapat tumbuh dan bersaing lebih efektif dalam jangka panjang.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian masyarakat kami yakni LPPM UNU Surakarta, pelaku UMKM dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah, serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2016). *Human Resource Management*. Boston: Cengage Learning.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah. *Data jumlah UMKM binaan Jawa Tengah tahun 2019–2023*. Portal Data Jawa Tengah. Tersedia dalam dataset “Jumlah UMKM Binaan Jawa Tengah” yang dipublikasikan oleh Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Tengah (2024).
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah. *Perkembangan jumlah UMKM binaan Provinsi Jawa Tengah (2018–2022)*. Dokumen Renstra Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Tengah menyatakan jumlah UMKM binaan meningkat dan penyerapan tenaga kerja meningkat signifikan (2024).
- A Aria Elshifa, A Afdhal Chatra, T Tiara Fathulmila Matiala, F Faisal Yasin, ... *Analisis pengaruh pendidikan, pelatihan, dan dukungan kelembagaan terhadap keberhasilan usaha mikro* Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan 1 (3), 123-134
- Magister Manajemen, Universitas Pekalongan (2025). Pratiwi W. & S. N. *Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Produktivitas UMKM Binaan di Kota Pekalongan*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB).